

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁴⁹.

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang menciptakan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau metode kuantifikasi lainnya⁵⁰. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni dalam penelitian ini peneliti tidak berusaha memanipulasi setting penelitian. Data yang dikumpulkan berasal dari tempat atau latar yang alami sebagai sumber data langsung. Permasalahan yang akan dibahas tidak berkaitan dengan angka-angka seperti dalam penelitian kuantitatif dan eksperimen. Akan tetapi, penelitian ini studi secara detail dan mendalam terhadap suatu fenomena dengan mendeskripsikan masalah secara rinci dan jelas sesuai dengan data yang diperoleh.

Jenis penelitian ini yakni studi kasus dan penggunaan pedoman wawancara. Hasilnya dijelaskan dalam sebuah cerita. Data yang diperoleh

⁴⁹ Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

⁵⁰ Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

dengan cara bertemu langsung dengan subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen yang penting.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu sarana penting untuk melakukan observasi, wawancara langsung dan mengamati objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengekstrak data dan mengamati perilaku subjek penelitian dan keadaan sekitarnya. Penelitian dengan pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang utuh dan terpadu tentang keterkaitan berbagai fakta dan aspek dari suatu kasus tertentu⁵¹.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui oleh subjek, pada awalnya peneliti mendekati dan memperkenalkan subjek untuk membangun kepercayaan dan subjek telah setuju untuk menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti sebagai penguat atau pendukung untuk memudahkan peneliti dalam penelitian dalam penggalan data, adalah:

- 1) Peneliti sebagai pelaku wawancara dan observasi dengan subjek penelitian
- 2) Pedoman observasi wawancara
- 3) Dokumen pribadi subjek

Peneliti berperan penuh dalam proses penelitian ini mulai dari pencarian subjek, mendekati subjek, membuat kesepakatan dengan subjek, melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap subjek,

⁵¹ Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.

menyusun pedoman wawancara, dan mengkomunikasikan hasil wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPLB Ngasem Kediri yang bertempat di Jl. Pamenang No. 490, Ngasem, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri. Pemilihan tempat lokasi penelitian ini karena fenomena yang didapatkan terkait penelitian ini dari SMPLB Ngasem Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini terbagi dalam dua kategori, yaitu :

a) Data primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data Primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁵². Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak autis yang bersekolah di SMPLB Ngasem yang berjumlah 6 subjek. Dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Bersedia untuk di wawancarai
- 2) Merupakan orang tua siswa yang memiliki anak autis
- 3) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian secara utuh

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap dari data primer yang digunakan sebagai sumber data pendukung untuk melengkapi data yang

⁵² Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

diperoleh di lapangan seperti jurnal, buku serta informasi dari SMPLB Ngasem Kediri. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian tersebut, yang nantinya akan meningkatkan hasil dan menghasilkan penelitian dengan tingkat validitas yang tinggi⁵³.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada permasalahan penelitian dan data yang dibutuhkan, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Wawancara

Untuk mengetahui penerimaan diri orang tua anak autis, peneliti menanyakan kepada orang tua yang menjadi pemberi informasi dalam penelitian ini untuk orang tua anak autis. Data diperoleh melalui wawancara.

Wawancara yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan orang tua anak autis. Kemampuan peneliti dalam proses wawancara ini diperlukan karena kualitas penelitian tergantung pada apakah peneliti dapat mengeksplorasi pada setiap pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.⁵⁴

⁵³ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁵⁴ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Adapun dalam wawancara, peneliti memperoleh data dengan memberikan pertanyaan kepada orang tua sebagai informan yang mempunyai anak autis, diantaranya :

a) Bagaimana gambaran penerimaan diri orang tua yang memiliki anak autis?

Untuk melihat gambaran penerimaan diri orang tua yang memiliki anak autis dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek penerimaan diri, yaitu⁵⁵:

- Perasaan sederajat
- Percaya kemampuan diri
- Bertanggung jawab
- Orientasi keluar diri
- Berpendirian
- Menyadari keterbatasan
- Menerima sifat kemanusiaan

b) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri orang tua yang memiliki anak autis?

Faktor-faktor penerimaan diri, yaitu⁵⁶:

- Memiliki konsep diri yang stabil
- Adanya prespektif yang luas
- Memiliki harapan yang realistik
- Pemahaman diri yang baik
- Tidak adanya gangguan emosional yang parah

⁵⁵ Cronbach, L.J. (1963). *Educational Psychology: Second Edition*. New York: Han Court Brace and Work Inc

⁵⁶ Hurlock, Elizabeth B. (1993). *Psikologi Perkembangann Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

- Pengaruh keberhasilan yang diterima
- Pola asuh orang tua di masa kecil
- Tidak adanya hambatan dalam lingkungan
- Sikap menyenangkan diri anggota masyarakat
- Identifikasi orang tua dengan penyesuaian diri yang baik

2) Observasi

Pengamatan dilakukan selama wawancara pada kegiatan sehari-hari subjek. Observasi juga merupakan cara atau strategi bagi peneliti untuk memperkuat hasil penelitian sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap, tajam, dan komprehensif⁵⁷. Observasi dilakukan selama wawancara berlangsung dengan melihat cara melihat orang tua menjawab pertanyaan. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerimaan diri orang tua dengan anak autisme, sehingga diperlukan observasi yang menyeluruh terhadap berbagai aspek yang akan diteliti. Pedoman observasi yang dilaksanakan peneliti, yaitu memanfaatkan aspek mengamati bahasa tubuh atau gerakan yang mungkin muncul ketika wawancara atau ketika subjek menjawab pertanyaan peneliti. Bahasa tubuh yang dimaksud adalah ekspresi wajah, reaksi tertentu saat wawancara⁵⁸.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber yang stabil dan akurat sebagai refleksi dari situasi atau kondisi yang sebenarnya, dan dapat dianalisis

⁵⁷ Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

⁵⁸ Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

berulang kali tanpa perubahan apapun⁵⁹. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen dan catatan lain yang ada terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini diperoleh dengan mengambil beberapa dokumentasi saat wawancara dengan subjek.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini, dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan ulang data dengan tiga cara, yaitu⁶⁰ :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.

2) Metode Triangulasi

Triangulasi metode adalah menggunakan lebih dari satu metode untuk cek dan ricek yang berupa wawancara dan observasi

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang berhubungan dengan efektivitas waktu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini ada tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun penjelasannya sebagai berikut⁶¹ :

⁵⁹ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁶⁰ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁶¹ Matte B.M.A., Michael, H. (1997). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Karya Ilmu.

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Dalam kegiatan ini, data didapatkan dari hasil wawancara atau transkrip, kemudian diringkas, langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan data utama penelitian dan mengelompokkannya ke dalam bagian pengkodean berupa angka atau huruf.

2) Penyajian Data

Sesudah proses reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Pada data kualitatif, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau diagram alur dan sejenisnya. Dalam menyajikan data kualitatif, teks naratif sering digunakan.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Kesimpulan yang ditarik harus didukung oleh data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban atas fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang tergantung pada situasi lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah atau cara peneliti melakukan penelitian untuk mencari data. Pada penelitian ini, supaya

pelaksanaannya terarah dan sistematis, maka disusunlah tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong, yaitu⁶²:

a. Tahapan pra lapangan

Kegiatan pada tahapan ini adalah merangkai desain penelitian, memilih bidang, mengurus perijinan, hingga penilaian lapangan⁶³. Peneliti melakukan survei pendahuluan dengan menelusuri subjek sebagai narasumber.⁶⁴ Selama proses survei, peneliti melaksanakan studi lapangan (*field study*) dengan latar belakang penelitian, mencari data dan informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui studi kepustakaan, penelusuran dan buku serta referensi penunjang penelitian⁶⁵. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan desain penelitian yang memuat garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

b. Tahapan kerja lapangan

Adalah tahap studi terfokus yang dilaksanakan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta telaah dokumen⁶⁶.

c. Tahapan analisa data

Pada tahap ini peneliti melaksanakan serangkaian proses analisa data kualitatif hingga pada interpretasi data yang telah didapatkan sebelumnya. Peneliti juga melakukan proses triangulasi data.⁶⁷

⁶² Putra, N. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.103-105.

⁶³ Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra Publishing House.

⁶⁴ Putra, N. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.103-105.

⁶⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 171.

⁶⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 105.

d. Tahapan evaluasi dan pelaporan

Dari data-data yang dikumpulkan peneliti, disusun menjadi sebuah laporan hasil penelitian dan dikemas menjadi sebuah tesis. Pada tahap ini peneliti mencoba melakukan konsultasi dan bimbingan dengan pembimbing yang ditunjuk.⁶⁸

⁶⁷ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, Refika Aditama: 2010), 339.

⁶⁸ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 (April 2010), 56.